



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

SOP EVAKUASI DARURAT – CARSTENSZ PYRAMID

Papua Mountaineering Association (PMA)

I. TUJUAN

1. Menjamin penanganan cepat, tepat, aman, dan terkoordinasi pada keadaan darurat.
2. Meminimalkan fatalitas melalui alur evakuasi yang terstandarisasi.
3. Mengatur pembagian peran antara Leader, Guide, Medic, Porter, dan Pos Komunikasi (Basecamp & PMA).

II. DEFINISI DARURAT

Kategori yang **wajib** evakuasi:

A. Cedera Fisik

- Patah tulang, dislokasi berat
- Trauma kepala
- Luka dalam / perdarahan tidak terkendali
- Hipotermia sedang–berat
- High Altitude Illness: HAPE / HACE

B. Darurat Cuaca & Alam

- Badai ekstrem
- Longsor, jatuhan batu, karst collapse
- Flooding di sungai jalur trekking

C. Ancaman Keamanan / Sosial

- Konflik lokal
- Ancaman dari kelompok non-penduduk

D. Darurat Logistik

- Kehabisan suplai makanan >24 jam
- Kehilangan tenda di high-altitude

III. PROTOKOL AWAL (FIRST RESPONSE)

1. Hentikan aktivitas dalam 10 detik

- “STOP PROCEDURE” diteriakkan oleh Leader/Guide.
- Semua anggota berkumpul dalam jarak aman.

2. Penilaian Awal (Primary Survey – ABC)

- Airway
- Breathing
- Circulation
- Hentikan perdarahan, stabilkan pasien.



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

3. Amankan lokasi

- Pindahkan pasien ke area aman (tidak licin, jauh dari jalur batu jatuh).
- Pemasangan emergency basecamp jika di lapangan terbuka.

4. Pemberitahuan ke BASECAMP

Gunakan radio HF/VHF atau sat-phone:

Format pelaporan:

1. Lokasi (koordinat + landmark)
2. Identitas pasien
3. Jenis cedera / kondisi
4. Cuaca & visibilitas
5. Kebutuhan evakuasi (walking assist / stretcher / heli)

IV. PROSES EVAKUASI (FIELD PROCEDURE)

A. Evakuasi Level 1 – Pasien Bisa Berjalan Dibantu

- Pasien dipegang oleh 1–2 guide.
- Kecepatan trekking diperketat (short steps, low tempo).
- Target: kembali ke camp terdekat atau Basecamp Yellow Valley.
- Medic melakukan pemeriksaan ulang tiap 15–20 menit.

B. Evakuasi Level 2 – Pasien Tidak Bisa Berjalan

Digunakan **Stretcher (tandu)**:

1. Pasien distabilkan:
 - Splint patah tulang
 - Selimut termal
 - Cek nadi & pernapasan
2. Tandu dibawa 6–10 porter/guide secara bergantian.
3. Prioritas tujuan:
(1) Basecamp Yellow Valley → (2) Titik Heli LZ (Landing Zone)
4. Koordinasi basecamp dibuka nonstop hingga pasien tiba.

C. Evakuasi Level 3 – Helicopter Evacuation

Dilakukan jika:

- Cedera fatal (HAPE, HACE, trauma kepala)
- Perdarahan berat
- Tidak bisa ditandu dengan aman
- Kondisi cuaca memungkinkan heli mendarat / hover

Standar LZ Yellow Valley:

- Radius 25 meter
- Permukaan padat & bebas batu besar
- Debris di-clear oleh tim ekspedisi
- Semua tim menunduk & diam pada jarak aman



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

Komando LZ hanya oleh:

Guide master atau – **Heli Marshall tersertifikasi PMA**

V. JALUR EVAKUASI RESMI

1. Dari Tembok / Rute Panjat

- Penurunan (lowering) ke basecamp
- Evakuasi via stretcher → LZ Yellow Valley

2. Dari Yellow Valley

- Evakuasi heli (primary)
- Alternatif: jalan kaki ke Grasberg → heli pickup cadangan

3. Dari Hutan / Trekking

Jika heli tidak memungkinkan:

- Evakuasi bertahap: Camp → Kampung terdekat
- Evakuasi lanjutan via heli sesuai ketersediaan

VI. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

1. Leader Ekspedisi

- Mengambil keputusan evakuasi
- Menjaga komunikasi dengan Basecamp & PMA
- Menangani dokumen kronologi kejadian

2. Guide Master

- Eksekutor teknis evakuasi
- Navigasi jalur tercepat & teraman

3. Medic

- Diagnosa kondisi
- Menentukan stadium emergensi
- Menstabilkan pasien selama perjalanan

4. Assistant Guide Porter

- Mengangkut tandu / logistik
- Clearing area LZ

5. Basecamp Officer

- Menghubungi heli operator
- Mencatat ETA / ETD
- Menyiapkan jalur komunikasi nonstop



ASOSIASI PENDAKI DAN PEMANDU GUNUNG PAPUA

Jl. Cendrawasih KM 3,5 SP II, Timika, Papua Tengah 99910

Phone: +6282299358629 | Email: papuamountaineeringassociation@outlook.com

Website: www.papuamountaineering.com

VII. CHECKLIST PERALATAN EVAKUASI WAJIB

Medis

- O2 portable
- First aid lengkap
- Splint & neck brace
- Thermal blanket
- Obat HAPE/HACE , Peraturan wajib mengikuti regulasi kesehatan nasional.

Teknis

- HF/VHF radio
- Sat-phone
- Tandu lipat
- Headlamp (cadangan)

Navigasi

- GPS / offline map
- Koordinat titik LZ
- Peluit darurat

VIII. PROTOKOL DOKUMENTASI

Setiap evakuasi wajib mempunyai:

1. Incident Report tertulis
2. Koordinat lokasi kejadian
3. Foto/video kondisi (jika aman)
4. Formulir medis
5. Waktu lengkap (timeline)
6. Nama saksi & penanggung jawab

IX. PENUTUPAN EVAKUASI

Evakuasi dianggap selesai jika:

1. Pasien tiba di fasilitas kesehatan.
2. Laporan final dikirim ke PMA dalam waktu 24 jam.
3. Evaluasi internal dilakukan oleh operator.